

HUBUNGAN *SENSE OF HUMOR* DENGAN KREATIVITAS

PADA SISWA KELAS XI MA NEGERI TLOGO-BLITAR

Titis Indah Muharwati¹, Dr. Iin Tri Rahayu, M. Si, Psi², 2014

¹Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang, NIM 10410056, ²Dosen Pembimbing
Email: titisindah1012@gmail.com

ABSTRAK

Tak dapat dipungkiri, berbagai bentuk pemecahan masalah sangat berhubungan dengan proses kreatif. Individu yang kreatif diharapkan mampu menciptakan gagasan dan ide baru. Munandar mendefinisikan kreativitas sebagai suatu proses yang tercermin dari kelancaran, fleksibilitas, dan orisinalitas dalam berpikir. Sedangkan Torrance berpendapat bahwa kreativitas sebagai suatu proses kemampuan memahami kesenjangan atau hambatan dalam hidupnya, merumuskan hipotesis-hipotesis baru, dan mengkomunikasikan hasilnya, serta sedapat mungkin memodifikasi dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Kreativitas dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya adalah humor. Humor mampu mengurangi tekanan dalam diri siswa, sehingga siswa mampu mendorong mereka untuk mengeluarkan ide kreatif. Fenomena yang terjadi pada siswa kelas XI MA Negeri Tlogo-Blitar yaitu antara *sense of humor* dan kreativitas tidak sejalan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana tingkat *sense of humor* pada siswa ?, 2) bagaimana tingkat kreativitas pada siswa ?, dan 3) apakah terdapat hubungan antara *sense of humor* dengan kreativitas pada siswa ?.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu : 1) mengetahui tingkat *sense of humor* pada siswa, 2) mengetahui tingkat kreativitas pada siswa, dan 3) mengetahui hubungan antara *sense of humor* dengan kreativitas pada siswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara *sense of humor* dengan kreativitas pada siswa kelas XI MA Negeri Tlogo-Blitar. Semakin tinggi tingkat *sense of humor*, maka semakin tinggi pula tingkat kreativitas.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI MA Negeri Tlogo-Blitar dengan jumlah populasi sebanyak 330 siswa. Peneliti mengambil 50 orang atau 15% dari

populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*, sehingga setiap subyek memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Pengukuran *sense of humor* menggunakan *Multidimensional Sense of Humor Scale* (MSHS), sedangkan kreativitas menggunakan Tes Kreativitas Verbal (TKV). Adapun analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian korelasional ini adalah korelasi *product moment*, karena bertujuan menguji hipotesa dari dua variabel, yaitu variabel bebas *sense of humor* dan variabel terikat kreativitas.

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa hubungan antara *sense of humor* dengan kreativitas sangat rendah (tidak berkorelasi). Tingkat koefisien korelasi $R_{xy} = 0,132$ dengan taraf signifikansi $p = 0,359$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *sense of humor* tidak mempengaruhi kreativitas siswa.

Kata Kunci: *Sense of Humor*, Kreativitas

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk Allah yang paling sempurna. Mereka diberi kelebihan dalam fungsi kognitifnya berupa akal agar mampu berpikir. Proses kognitif atau proses intelek manusia merupakan proses psikologis yang di dalamnya melibatkan proses memperoleh, menyusun, dan menggunakan pengetahuan, serta kegiatan mental seperti berpikir, menimbang, mengamati, mengingat, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, dan memecahkan persoalan yang berlangsung melalui interaksi dengan lingkungan.

Ditinjau dari kehidupan mana pun, kebutuhan akan kreativitas sangatlah terasa. Tidak berlebihan jika dikatakan bahwa saat ini kita semua terlibat dalam ancaman maut akan kelangsungan hidup. Kita menghadapi macam-macam tantangan, baik dalam bidang ekonomi, kesehatan, politik, maupun dalam bidang budaya dan sosial. Tiap individu dituntut untuk cepat berubah dan menyesuaikan segala hal yang ada. Pemikiran, sikap, atau pun tindakan dengan gaya lama mungkin saja tidak sesuai dengan perkembangan baru yang lebih baik.

Munandar (dalam Ali & Asrori, 2006: 41) mengemukakan, kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan. Barron (dalam Ali & Arori,

2006) mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru.

Dari pengamatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa siswa kelas XI MA Negeri Tlogo Blitar kurang menunjukkan sisi kreatif mereka. Hal ini tampak dari kurangnya kemampuan dalam menghadapi permasalahan yang diberikan oleh guru. Mereka cenderung kurang bisa dalam menemukan cara-cara yang baru untuk memecahkan masalah. Selain itu, ketika diadakan perlombaan kelas, mereka cenderung mengikuti cara lama yang telah dilakukan senior mereka.

Ciri-ciri lain yang menunjukkan kreativitas adalah rasa humor. Hartanti & Rahaju (dalam Parman, 2013) menyatakan bahwa *sense of humor* adalah kemampuan seseorang menggunakan humor sebagai cara menyelesaikan masalah, keterampilan menciptakan humor, kemampuan menghargai atau menanggapi humor. *Sense of humor* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bentuk katarsis yang cukup praktis, efektif, dan efisien sebab hampir setiap individu memiliki *sense of humor* ini, meskipun dengan kadar atau tingkatan yang berbeda antara individu yang satu dengan individu lainnya.

Peneliti menemukan beberapa siswa kelas XI yang mempunyai *sense of humor* yang tinggi, dilihat dari kemampuannya menanggapi humor, menciptakan humor, menggunakan humor dalam menghadapi permasalahan. Ketika di dalam kelas mereka juga sering melontarkan kata-kata lucu untuk mencairkan suasana yang tegang. Namun, ketika dihadapkan pada permasalahan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran, mereka kurang kreatif dalam menemukan ide dan gagasan yang baru. Tak hanya itu, ketika dihadapkan pada kegiatan yang berhubungan dengan kreativitas mereka kurang mampu mengaktualisasi diri.

Rumusan masalah dalam penelitian *sense of humor* dengan kreativitas pada siswa kelas XI MA Negeri Tlogo-Blitar sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat *sense of humor* pada siswa MA Negeri Tlogo-Blitar ?
2. Bagaimana tingkat kreativitas siswa MA Negeri Tlogo-Blitar ?
3. Apakah ada hubungan antara *sense of humor* dengan kreativitas pada siswa MA Negeri Tlogo-Blitar ?

Adapun tujuan dalam penelitian *sense of humor* dengan kreativitas pada siswa kelas XI MA Negeri Tlogo-Blitar sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat *sense of humor* pada siswa MA Negeri Tlogo-Blitar.
2. Mengetahui tingkat kreativitas siswa MA Negeri Tlogo-Blitar.
3. Mengetahui hubungan antara *sense of humor* dengan kreativitas pada siswa MA Negeri Tlogo-Blitar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut (Arikunto, 2006: 270). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Negeri Tlogo-Blitar yang berjumlah 330 siswa.

Sampel dari penelitian ini adalah sebagian siswa kelas XI MA Negeri Tlogo-Blitar. Arikunto (2006: 134) menjelaskan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Tetapi, jika subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari 330 siswa, yaitu 49,5 atau digenapkan menjadi 50 siswa. Teknik pengambilan dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Hadi (1993a: 75) menjelaskan bahwa *random sampling* adalah pengambilan sampel secara *random* atau tanpa pandang bulu.

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara bagaimana data diperoleh. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi adalah untuk melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian, yaitu berupa data jumlah subjek dan data seputar sekolah MA Negeri Tlogo-Blitar.

2. Skala

Skala yang digunakan dalam penelitian adalah skala untuk mengukur dimensi humor seseorang atau lebih dikenal dengan *Multidimensional Sense of Humor Scale* (MSHS). MSHS dalam penelitian ini telah diadaptasi serta telah

diuji validitas dan reliabilitasnya ke dalam norma Indonesia oleh Hartanti pada tahun 2001.

3. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Kreativitas Verbal (TKV) berlandaskan pada model Struktur Intelek dari Guilford. Tes ini pertama kali dikonstruksikan pada tahun 1977, yang mengukur kemampuan berpikir divergen dan skala sikap kreatif (Munandar, 2004: 68).

HASIL

1. Tingkat *Sense of Humor* pada Siswa Kelas XI MA Negeri Tlogo-Blitar

Berdasarkan hasil analisis data yang mengukur tingkat *sense of humor* pada siswa menunjukkan bahwa sebanyak 11 siswa dari sampel penelitian atau 22% mempunyai tingkat *sense of humor* yang tinggi, 27 siswa atau 54% mempunyai tingkat *sense of humor* pada taraf sedang, dan 12 siswa atau 24% mempunyai tingkat *sense of humor* yang rendah.

Hasil di atas menunjukkan adanya jumlah skor yang berbeda-beda. Perbedaan skor tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor. Hartanti & Rahaju (dalam Parman, 2013: 468) menyatakan bahwa *sense of humor* berbeda pada setiap orang dan dipengaruhi oleh beberapa hal seperti pengetahuan, latar belakang sosial budaya, sehingga tidak bergantung pada stimulus sosialnya saja.

Siswa yang mempunyai penghargaan terhadap humor dari lingkungan mampu mengarahkannya kepada penyelesaian masalah. Humor mampu mengurangi tekanan yang terjadi saat timbulnya permasalahan, misalnya permasalahan di sekolah karena banyak tugas yang diberikan oleh guru. Artinya, bila siswa mempunyai rasa humor yang baik maka siswa tersebut mampu mengurangi tekanan pada diri mereka, dan dengan berkurangnya tekanan tersebut maka akan semakin membantu dalam proses kreatif untuk menemukan gagasan atau ide dalam pemecahan masalah.

2. Tingkat Kreativitas pada Siswa Kelas XI MA Negeri Tlogo-Blitar

Berdasarkan hasil analisis data yang mengukur tingkat kreativitas siswa MA Negeri Tlogo-Blitar menunjukkan bahwa 64% berada pada taraf sedang, 20% pada

taraf rendah, dan 16% berada pada taraf tinggi. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor.

Seperti yang diketahui bahwa masing-masing siswa mempunyai karakteristik kepribadian yang berbeda-beda. Hal ini berhubungan dengan disiplin diri, kemandirian, dan kesungguhan dalam menghadapi frustrasi. Faktor ini tentunya akan mempengaruhi siswa dalam menghadapi masalah dengan menemukan ide yang kreatif untuk memecahkan masalah.

3. Hubungan *Sense of Humor* dengan Kreativitas pada Siswa Kelas XI MA Negeri Tlogo-Blitar

Hasil analisis data dari penelitian menunjukkan bahwa skor $r_{xy} = 0,132$, nilai sig = $0,359 > 0,05$. Skor $r_{xy} = 0,132$ mempunyai arti bahwa antara *sense of humor* dengan kreativitas memiliki korelasi yang sangat rendah (tidak berkorelasi) (Hadi, 1993b: 275).

Meskipun hasil penelitian yang dilakukan oleh Dacey pada tahun 1989 terhadap kehidupan keluarga kreatif (Munandar, 2004: 78), membuktikan bahwa humor menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan kreativitas. Bercanda, berolok-olok, dan memperdayakan sebagai kelucuan, biasa terjadi dalam keluarga kreatif. Anggota keluarga sering saling memberikan nama atau julukan lucu. Namun, menurut sebagian budaya orang Jawa, melakukan hal seperti itu akan dianggap kurang ajar atau tidak mempunyai sopan santun, terutama kepada orang yang lebih tua.

Selain itu, melihat latar belakang sekolah yang juga berlandaskan Islam, akan mempengaruhi siswa dalam merespon dan melakukan humor. Dalam tradisi Islam sendiri menyatakan bahwa humor yang berlebihan atau menimbulkan tertawa berlebihan bukanlah sesuatu yang baik. Beberapa siswa juga menganggap bahwa menyelesaikan masalah menggunakan humor merupakan sesuatu yang kurang baik pula.

Hal ini juga disebutkan dalam sebuah kitab yang berjudul Ta'limul Muta'alim yang juga dipelajari siswa MA Negeri Tlogo-Blitar tiap minggunya, bahwa terlalu banyak tertawa menyebabkan kerasnya hati dan hilangnya ilmu yang telah dipelajari. Oleh sebab itu, perkembangan kreativitas siswa MA Negeri Tlogo-Blitar

akan terpengaruh dengan hal di atas yang telah dijelaskan dan faktor humor kurang berpengaruh dalam berkembangnya kreativitas siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa, selain humor, ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi kreativitas. Faktor-faktor tersebut tidak tercakup dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data mengenai *sense of humor* menunjukkan bahwa sebanyak 27 siswa atau 54% tingkat *sense of humor* siswa berada pada taraf sedang dan sebanyak 32 siswa atau 64% berada pada tingkat kreativitas siswa berada pada taraf sedang. Hasil analisis Uji *Product Moment* antara *sense of humor* dengan kreativitas pada siswa kelas XI MA Negeri Tlogo-Blitar menunjukkan bahwa nilai $R_{xy} = 0,132$; $p = 0,359$ ($p > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *sense of humor* dengan kreativitas pada siswa kelas XI MA Negeri Tlogo-Blitar sangat rendah (tidak berkorelasi).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Asrori, M. (2006). *Psikologi remaja: perkembangan peserta didik*. Jakarta: Bumi Aksar
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (edisi revisi IV)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. (1993a). *Metodologi research jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset
- _____. (1993b). *Metodologi research jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset
- Munandar, S.C. Utami. (2004). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Parman, Rahmawaty. (2013). *Penyesuaian diri laki-laki dan perempuan dengan mengendalikan variabel sense of humor*. *Jurnal Online Psikologi*. 01, 02, 464-479